



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Rahasia!

B2

Penulis:

Dewi Cholidatul

Ilustrator:

Feelish

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Rahasia!



Penulis:

Dewi Cholidatul

Ilustrator:

Feelish

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Rahasia!

Penulis : Dewi Cholidatul

Ilustrator : Feelish

Penyunting: Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
UMM
r

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ummah, Dewi Cholidatul

Rahasia! / Dewi Cholidatul Ummah; Penyunting: Mutiara; Ilustrator: Feelish; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 28 hlm.; 21 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Sahabat Cilik.

Apakah kamu pernah merasa tidak nyaman karena perlakuan seseorang? Apakah kamu juga pernah merasa takut pada seseorang? Lalu, apa yang kamu lakukan agar orang itu berhenti menyakitimu?

Buku ini bercerita tentang seorang anak bernama Binar. Binar sebetulnya anak yang baik dan ceria. Namun, lambat laun, Binar kehilangan keceriaannya. Dia ketakutan dan murung. Dia ingin menceritakan kepada Ibu tentang rasa takutnya. Namun, Paman Jo bilang itu rahasia. Padahal, Paman Jo lah yang menjemputnya dari sekolah. Dia juga yang menjaga Binar selama Ibu bekerja di kantor.

Lalu, apa yang dilakukan Binar untuk mengatasi masalahnya? Apakah akhirnya Binar berani berbicara?

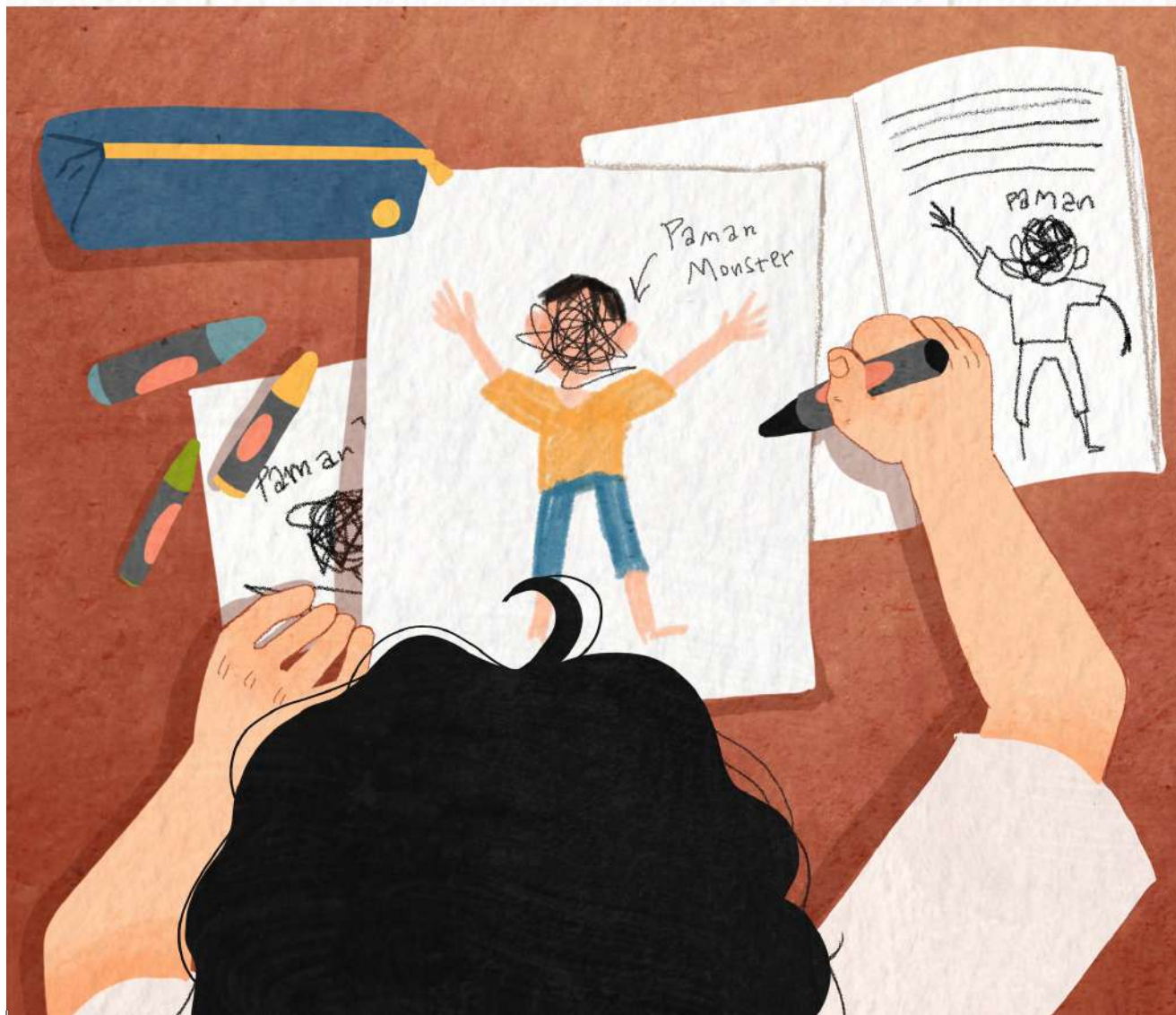
Melalui cerita ini, kamu diajak untuk berani berbiacara. Berani berbicara tentang apa saja, terutama tentang keburukan yang dilakukan orang lain terhadapmu atau pada orang lain yang kamu kenal. Saat kamu berani bicara, mungkin orang itu tidak akan mengulangnya lagi. Dan, mungkin kamu atau orang yang mengalaminya akan menjadi lebih baik.

Nah, apakah kamu akan berani seperti Binar?
Kami ada di belakangmu untuk mendukungmu.

Selamat Membaca!

Bandung, Juli 2022
Dewi Cholidatul

Hari ini pelajaran menggambar.
Biasanya, Binar suka.
Namun, kali ini tidak.



Hari ini Ibu menjemput.
Binar terkejut.





Namun, Binar tetap merengut.

Binar senang Ibu tidak harus bekerja.



Binar senang bukan Paman Jo yang menjemputnya.



Binar ingin bercerita kepada Ibu.
Apa yang akan terjadi kalau Ibu tahu?





Namun, kali ini tidak.

Binar diajak Ibu ke taman hiburan.
Biasanya, tempat ini menyenangkan.



Binar tidak ingin apa-apa.

Binar hanya ingin Ibu
ada di dekatnya.

Ibu mengajak Binar
menonton pertunjukan boneka.

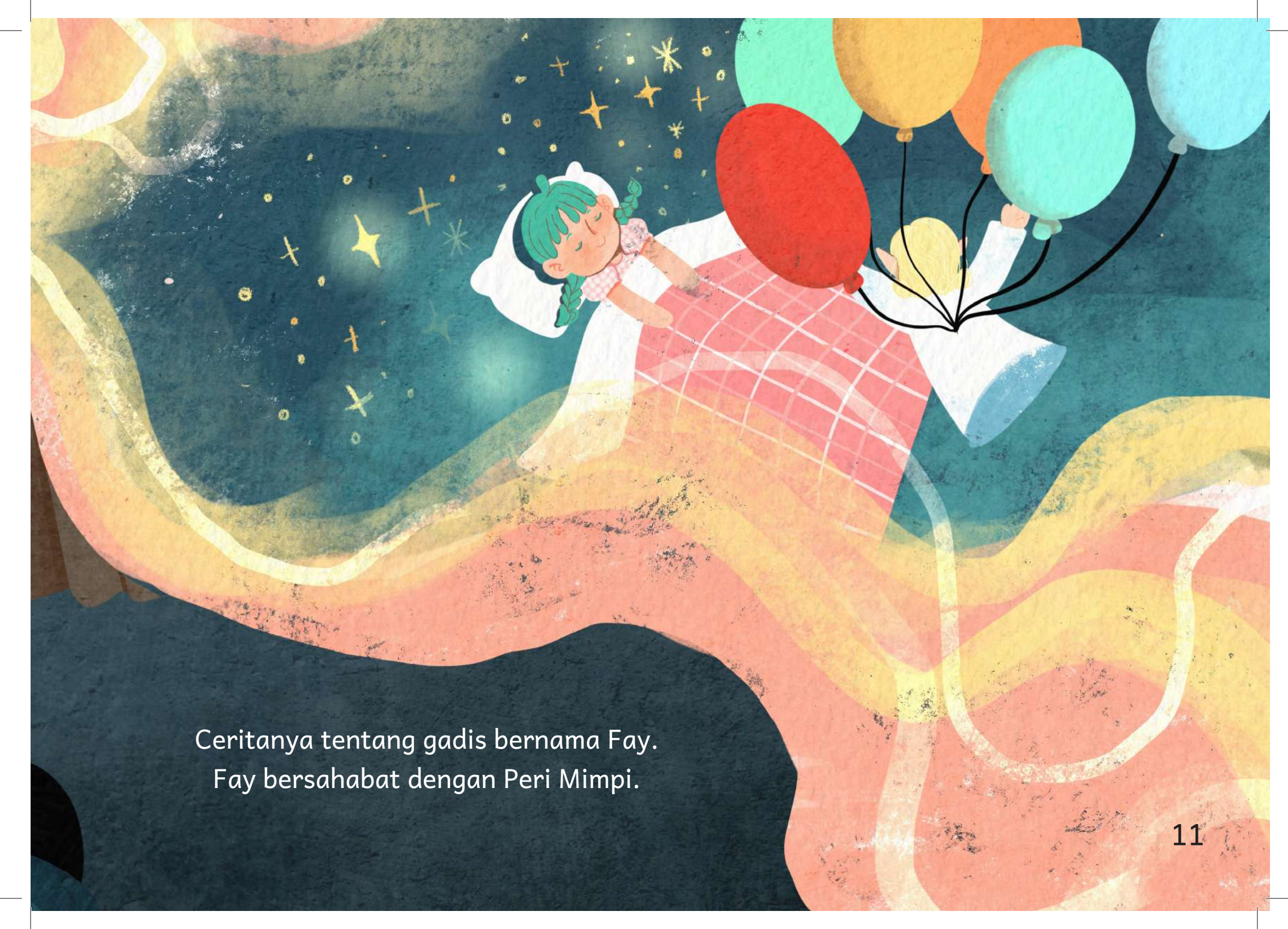




Binar tidak suka boneka.
Ibu bilang ini berbeda.

Pertunjukan dimulai.





Ceritanya tentang gadis bernama Fay.
Fay bersahabat dengan Peri Mimpi.

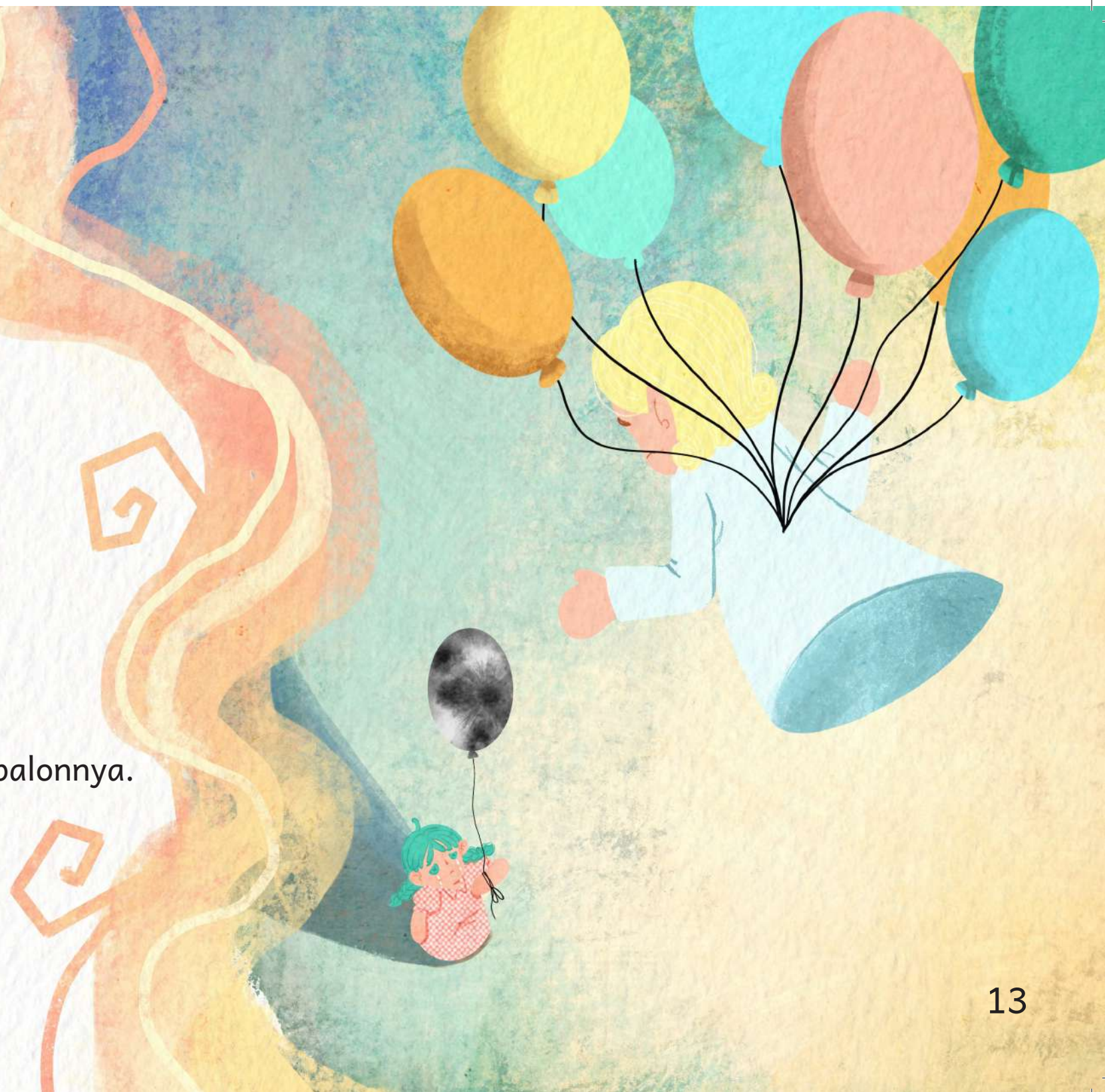


Suatu hari, Penyihir datang.
Penyihir mengikatkan balon
warna kelabu di tangan Fay.

Fay ketakutan.

Peri Mimpi tidak bisa
membantunya.


Fay harus memecahkan balonnya.











Fay sungguh pemberani.

Binar juga ingin berani.
Binar ingin menolong diri sendiri.



Tetapi, Binar masih ragu untuk bicara.
Paman Jo bilang itu rahasia.



“Kalau itu menyakitimu, sebaiknya katakan rahasiamu,” kata Ibu.



Apa Ibu lebih senang kalau Binar menceritakan rahasianya?



Mungkin, ini saatnya
Binar memecahkan balon kelabunya.

“Paman Jo sering menyakitiku,”
kata Binar pada Ibu.






Binar melihat Ibu meneteskan air mata.
Namun, Ibu tetap tersenyum kepadanya.





Ibu bilang akan selalu menjaganya.



Binar tersenyum mendengarnya.
Binar tidak takut lagi
karena Ibu berjanji selalu melindunginya.

Biodata



Dewi Cholidatul, seorang perempuan kelahiran Bondowoso, Jawa Timur, memulai karirnya sebagai penulis sejak masih remaja. Namun, dibutuhkan tekad dan keberanian yang cukup untuk menyatakan dirinya sebagai penulis buku anak. Setelah melanglang buana di dunia kepenulisan populer sebagai jurnalis, dia kembali menggali masa lalunya. Celotehan anak-anaknya saat meminta dongeng sebelum tidur, membuatnya bermimpi, kelak, buah hatinya mengingat dirinya seperti anak-anak Beatrix Potter mengingat ibunya.

Kini, Dewi tinggal bersama keluarga kecilnya di salah satu bukit yang ada di Bandung. Ia bisa dihubungi melalui posel dengan alamat dewi.cholidatul@gmail.com. Bisa juga dihubungi melalui media sosial Facebook [dewi cholidatul](#), dan Instagram [@dewicholidatul](#).



Feelish selalu menyukai buku cerita dan novel sejak kecil. Sejak tahun 2019, Ia memfokuskan kariernya di bidang ilustrasi buku cerita dan novel anak. Ia juga baru saja lulus dari Institut Teknologi Bandung dan tidak sabar untuk memulai petualangan barunya di bidang ilustrasi. Menurutnya, setiap buku memiliki dunia dan cerita yang berbeda.

Felishia dapat dihubungi melalui posel Felishiahenditirto@gmail.com atau media sosial Behance [Feelish H](#) dan Instagram [@feelish_arts](#).



Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)



Binar jadi pendiam dan hilang keceriaannya. Semua gara-gara Paman Jo.

Memang, siapa Paman Jo itu? Paman Jo adalah saudara Ibu yang menjemput dan menjaga Binar sepulang sekolah ketika Ibu masih bekerja di kantor. Lalu, apa yang sudah dilakukan Paman Jo, ya?

Binar ingin sekali mengatakannya pada Ibu. Namun, Paman Jo bilang itu rahasia. Tetapi, kalau Binar tidak mengatakannya, Binar merasa tidak nyaman. Binar merasa ketakutan.

Apa yang harus dilakukan Binar? Apa Binar berani mengatakan rahasianya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

